

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan Penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkat yang tinggi bila di bandingkan dengan deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³⁰

Sedangkan menurut jenis data dan analisisnya, pendekatan ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³¹

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk penelitian ini yang di jadikan populasi adalah

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),
ha 11

³¹ *ibid* hal 8

masyarakat kecamatan bendungan bagian Desa Surenlor yang berjumlah 5.500 orang.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.³² Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Snowbell Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelidig yang lama-lama menjadi besar.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi Anonim.³³

Mengingat kerbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka tidak semua populasi dapat diteliti. Hanya mengambil sampel yang dapat di harapkan

³² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal. 107

³³ <http://teorionline.net/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/>, diakses 25-03-2017 pukul 20.00

dapat mewakili. penentuan sampel dari populasi tersebut di lakukan

dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut³⁴ : $n = \frac{N}{1 + N e^2}$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = porsentase kelonggaran tidak teliti karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus di atas, dengan asumsi prosentase ketidaktelitian sebesar 10%, maka besar sampel yang diteliti dari populasi sebanyak 5.500 orang adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{5.500}{1 + 5.500 (0.1)^2}$$

$$n = 100$$

maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 orang

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data skunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer.

a. Data Primer

³⁴ Husein Umar, *Strategic Manajemen And Action*, (Jakarta : PT. Granmedia Pustaka Utama,2003) hal 146

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama (sumber asli) di lapangan.³⁵ Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer tersebut.

2. Variabel Penelitian

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah persepsi (X1) Perilaku (X2) dan preferensi (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Produk Investasi Mudharabah (Y).

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: "Format-format Kuantitatif dan Kualitatif"* (Surabaya: Airlangga University, 2001), hal. 128

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisiensi dan komunikatif.³⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengukuran tingkat jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 tingkat / poin. Untuk memberikan nilai jawaban dalam kuesiner dibagi menjadi 5 tingkat alternative jawaban yang disusun bertingkat dengan memberikan bobot nilai (skor) sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	(skala 5)
Setuju (S)	(skala 4)
Netral (N)	(skala 3)
Tidak Setuju (TS)	(skala 2)
Sangat Tidak Setuju (STS)	(skala 1)

³⁶ Ibid hal 50

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁷ Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.³⁸

Untuk memperoleh data primer (hasil penelitian lapangan), baik yang berkaitan dengan variabel bebas maupun variabel terikat, setiap variabel terlebih dahulu dijabarkan ke dalam bentuk dimensi, kemudian di operasionalkan kedalam indikator-indikator. Setiap indikator dirinci kedalam setiap item dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan pada instrument koesioner, lalu diukur menggunakan sekala likert. Sedangkan kisi-kisi istrumen penelitian untuk mengukur faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi, Perilaku, Dan Preferensi Masyarakat Trenggalek Terhadap Produk Pembiayaan

³⁷ Sugiyono, *Metode, Peelitian , Bisnis*, (Bandung : Alfabeta 2006,) Cet ke-9 hal135

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 93

Mudharabah di KSPM Syariah Madani Cabang Trenggalek, dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	sumber
PERSEPSI	a. Pengetahuan b. Kesan c. Rangsangan	Stephen P. Robbins 2001
PERILAKU	a. Kepribadian b. konsep diri c. sikap	Philip Kotler, Kevin Lane Keller, 2009
PREFERENSI	a. pilihan b. selera c. keinginan	Journal Planit 2001
MUDHARABAH	a. memukul b. urusan dagang c. akad kerjasama	M. Syafi'i Antonio 1999

E. Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner pada responden yaitu masyarakat Trenggalek khususnya kecamatan Bendungan. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan alasan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami sehingga dapat menjadi informasi bagi setiap orang yang membacanya. Analisis tersebut meliputi:³⁹

1. Uji Validitas

³⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 287

Menuru Arikunto validitas adalah keadaan yang menggambarkan instrument yang dibuat mampu mengukur apa yang di ukur.⁴⁰ Validitas adalah kesesuaian hasil-hasil simpulan sebuah penelitian dengan kondisi senyatanya di lapangan, dengan begitu suatu hasil penelitian dikatakan valid jika hasil tersebut memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan kondisi riil di masyarakat. Pengujian validitas ditujukan untuk melihat hubungan antar masing-masing butir pertanyaan pada variable bebas dan variable terikat. Untuk Uji validitas dalam penelitian ini digunakan 100 orang responden sebagai sampel untuk mengisi butir-butir pertanyaan dari kuesioner.

Analisis faktor akan menampilkan hasil ekstaksi butir-butir pertanyaan menjadi beberapa komponen yang diinginkan. Apabila hasilnya ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka sebaiknya direvisi atau dihilangkan dari daftar pertanyaan dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran, apabila pengukuran dilakukan pada objek yang sama berulang kali dengan instrument yang sama. Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%), maka :

⁴⁰ Suarsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cip 2005) hal 168

- 1 Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel;
- 2 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.
- 3 Jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70 berarti alat ukur (kuesioner) tersebut reliabel.

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.⁴¹ Jika nilai *Tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya dan kriteria pengujian variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar daripada nilai 10.⁴²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi

⁴¹ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta : Andi 2009,) hal 152

⁴² Ibid hal 156

heteroskedastisitas.⁴³ Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *skatteplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :⁴⁴

1. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas maupun di bawah saja.

4. Uji Hipotesa

a. Uji T

tujuan Uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual dalam menjelaskan variasi variable dependen. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah uji parameter koefisien regresi (b_1) sama dengan nol atau $H_0 = b_1 = 0$, artinya suatu variable independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variable dependen.

Hipotesis alternative (H_a) merupakan parameter suatu variabel yang lebih besar dari nol atau $H_a = b_1 > 0$, artinya suatu variable independen merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variable dependen. Pengujian keberartian koefisien regresi secara menyeluruh menggunakan Uji t dengan menggunakan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$.

⁴³ Ibid hal 160

⁴⁴ Sujianto Eko Agus, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT,Prestasi Pustakarya,) Hal 79

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Pengujian keberartian koefisien regresi secara menyeluruh menggunakan Uji F dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011: 97).